

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses pembinaan yang berlangsung seumur hidup, peranan pendidikan jasmani merupakan hal yang sangat penting, karena dapat melibatkan siswa secara langsung dalam aneka pembelajaran dengan pengalaman pembelajaran melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani berfungsi untuk melatih kemampuan psikomotorik yang mulai diajarkan secara formal di sekolah dasar hingga sekolah menengah atas.

Pada tiap - tiap tingkatan sekolah, pendidikan jasmani memiliki tujuan yang serupa namun dengan fokus yang berbeda. Seperti di sekolah menengah pertama, memiliki tujuan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan aktivitas jasmani, dan memiliki fokus pembelajaran pada variasi dan kombinasi keterampilan permainan. Hal – hal tersebut dituangkan dalam berbagai macam cara, mulai dari permainan kecil, permainan bola kecil dan permainan bola besar.

Mengacu pada kurikulum yang ada, permainan olahraga yang diperkenalkan dalam pendidikan jasmani tingkat sekolah menengah pertama adalah permainan bola besar, permainan bola kecil, atletik (nomor lempar/ tolak), bela diri, senam dan renang. Dari macam macam olahraga tersebut, permainan bola besar adalah olahraga yang paling banyak menarik minat siswa SMP. Karena menghibur untuk ditonton dan juga menyenangkan untuk dimainkan.

Olahraga yang termasuk permainan bola besar antara lain sepak bola, futsal, bola voli dan bola basket. Didalam olahraga permainan bola besar, bukan hanya kondisi fisik saja yang menentukan tetapi juga penguasaan teknik. Tiap tiap permainan bola besar memiliki tingkat kesulitan teknik tersendiri.

Bola basket adalah permainan yang paling sulit untuk dikuasai teknik dasarnya. Untuk dapat melakukan permainan bola basket siswa harus menguasai beberapa teknik dasar seperti dribbling, passing dan shooting. Teknik dasar tersebut meliputi aspek fisik dan psikis yang menjadikan olahraga basket lebih sulit dibandingkan kebanyakan olahraga lainnya terutama bagi pemula. Tiap – tiap gerakan memiliki variasinya sendiri, seperti passing memiliki beberapa jenis seperti passing bounce pass, chest pass, baseball pass dan overhead pass. Begitu pula shooting, memiliki beberapa variasi seperti *free throw*, *hook shot*, *jump shot*, dan *lay up*. Dari beberapa teknik shooting, *lay up* merupakan teknik yang paling besar persentase keberhasilannya.

Mempelajari dan menguasai teknik dasar seperti *lay up*, dibutuhkanlah metode yang dapat meningkatkan hasil belajar *lay up* yang berguna untuk melakukan permainan bola basket. Selepas dari penguasaan guru terhadap materi dan suasana kelas, pemilihan metode merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Karena dengan pemilihan metode yang pas terhadap sebuah materi, diharapkan hasil yang dicapai akan lebih maksimal.

Memberikan rangsangan dan arahan yang tepat adalah suatu hal yang wajib dalam pembelajaran pendidikan jasmani, oleh sebab itu dibutuhkanlah suatu metode yang dapat mendukung dengan baik pembelajaran *lay up* pada siswa.

Berdasarkan pra – observasi penulis di SMP Negeri 8 Kota Bogor, pembelajaran *lay up* masih menggunakan metode konvensional seperti komando, ceramah, dan demonstrasi.

Metode belajar konvensional yang dipakai terus menerus cenderung memberikan kesan monoton dan membuat siswa bosan. Dengan melihat perkembangan zaman, mayoritas siswa menyukai hal – hal baru, sejalan dengan hal tersebut maka guru diharapkan dapat memilih metode pembelajaran yang bisa memanfaatkan kemajuan teknologi

Menurut Alizamar (2016, h.46) metode demonstrasi merupakan metode yang baik dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bukan tanpa sebab, karena pada metode demonstrasi dilakukan pertunjukan suatu proses, misalnya proses kerja, proses pembuatan dan sebagainya. Hal tersebut dapat memudahkan siswa dalam memahami berbagai macam gerakan yang sedang dijelaskan. Siswa dapat mengamati secara seksama dari berbagai arah terhadap orang yang melakukan demonstrasi, dengan begitu siswa dapat mengambil keputusan secara tepat dan akurat terhadap apa yang mereka lihat. Kekurangan pada metode demonstrasi adalah tidak semua hal dapat didemonstrasikan,

Pada era digital ini, dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada, terutama yang dapat menarik minat siswa, dibutuhkanlah sebuah alat penyampaian materi. Salah satunya dengan menggunakan metode metode audio visual yang menarik perhatian siswa. Metode audio visual merupakan salah satu metode penyampaian materi yang diberikan di sekolah menengah pertama.

Metode metode audio visual memiliki manfaat yang sangat besar bagi mereka yang melihatnya karena adanya pengaruh positif, baik terhadap kelompok maupun individu terutama terhadap aspek kognitif dan mental. Tidak hanya menarik, metode metode audio visual juga bisa menjadi sebuah pilihan pembelajaran alternatif yang dapat dilakukan dimana saja, contohnya jika disaat cuaca yang tidak mendukung dan mengharuskan melakukan pembelajaran di dalam kelas. Terdapat banyak tata cara *shooting* terutama *lay up* Bola Basket di dalam Video sehingga anak dapat mengamati, menganalisis, dan mempraktikkan cara *shooting lay up* yang baik dan benar. Penayangan video *shooting lay up* Bola Basket sangat berpengaruh bagi anak terutama mengembangkan kemampuan penalaran disamping dapat mengembangkan kemampuan gerak, sikap serta kesegaran jasmani.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk mencoba mengadakan penelitian tentang perbandingan metode demonstrasi dan metode audio visual terhadap hasil belajar *lay up* bola basket siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Kota Bogor.

## **B. Identifikasi Masalah**

Melihat uraian latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah yang muncul sebagai berikut:

1. Apakah metode belajar demonstrasi efektif untuk mencapai keberhasilan dalam hasil belajar *lay up* bola basket ?
2. Apakah metode belajar metode audio visual efektif untuk mencapai keberhasilan dalam hasil belajar *lay up* bola basket ?

3. Dari metode belajar demonstrasi dan metode audio visual, manakah metode belajar yang lebih efektif terhadap hasil belajar *lay up* bola basket pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Kota Bogor?

#### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi maka dalam penelitian ini perlu dibatasi untuk menghindari terlampaui luasnya ruang lingkup permasalahan, maka peneliti membatasi penelitian ini yaitu Perbandingan Metode Demonstrasi dan Metode Audiovisual Terhadap Hasil Belajar *Lay Up* Bola Basket.

#### **D. Perumusan Masalah**

Banyak faktor yang berperan dalam pencapaian hasil suatu proses belajar mengajar, maka akan banyak permasalahan yang timbul dalam penelitian ini. Demi kemudahan dalam pembahasan masalah ini, penulis akan merumuskan masalah yang ada sebagai berikut:

Apakah yang lebih efektif antara metode belajar demonstrasi dan metode audio visual terhadap hasil belajar *lay up* siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 kota Bogor?

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, khususnya pendidikan jasmani, baik secara teori atau praktek yang akan diterapkan:

## **1. Secara Teoritis**

Melalui penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan pembelajaran serta menambah pengetahuan bagi pembaca khususnya pendidikan jasmani dalam meningkatkan hasil belajar *lay up* bola basket pada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama.

## **2. Secara Praktis**

### **a. Kegunaan Bagi Siswa**

Diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam kemampuan *lay up* bola basket dalam pembelajaran pendidikan jasmani

### **b. Kegunaan Bagi Guru**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi guru Pendidikan Jasmani dalam menggunakan metode belajar yang efektif serta efisien. Dan dapat memberikan bentuk pendekatan dalam kegiatan belajar mengajar yang baik dan benar untuk mengajar Pendidikan jasmani khususnya pada pembelajaran bola basket pada materi *lay up* pada siswa kelas VIII